

 <p>Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal</p>	PIJAT LAKTASI		
	NO. DOKUMEN 05.01/14585/08/ SPO	NO. REVISI 00	HALAMAN 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 12 September 2022	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal <u>dr. Guntur Muhammad Taqwin, M.Sc, Sp.An</u> Pembina Utama Muda (IV/c) NIP. 19700309 200312 1 005	
PENGERTIAN	Pijat laktasi adalah pemijatan pada daerah leher, punggung dan payudara untuk melancarkan aliran Air Susu Ibu (ASI).		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah bagi perawat dalam melakukan teknik pijat laktasi pada pasien guna memperlancar ASI, mencegah sumbatan saluran ASI, meningkatkan volume ASI dan relaksasi.		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual. 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 603/MENKES/SK/VII2008 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi 4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1051/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam di Rumah Sakit 5. Keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kebijakan Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupten Tegal. 		
PROSEDUR	A. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam kepada pasien 2. Memperkenalkan diri perawat 3. Melakukan identifikasi pasien 4. Menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur 		



Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Soeselo Kabupaten Tegal

PIJAT LAKTASI

NO. DOKUMEN
05.01/14585/08/
SPO

NO. REVISI
00

HALAMAN
2 / 4

- tindakan kepada pasien
5. Menjaga privasi pasien/ ruangan yang nyaman
 6. Menyiapkan alat dan mendekatkan kepada pasien
 7. Mengatur posisi pasien
- B. Persiapan Alat-Alat
1. Kursi
 2. Meja
 3. Virgin Coconut Oil / minyak kelapa, minyak zaitun, almond oil, / handbody / baby oil
 4. Waslap
 5. Waskom berisi air hangat
 6. Waskom berisi air dingin
 7. Handuk
- C. Prosedur Tindakan
1. Perawat/petugas melakukan 6 langkah cuci tangan
 2. Perawat/petugas menyiapkan peralatan dan meminta pasien untuk menyiapkan peralatan dan meminta pasien untuk membuka area dada dan tetap jaga privasi.
 3. Memijat leher pasien dengan ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf C dari pangkal leher kearah bawah. Lakukan *massage* dengan tangan kanan di leher dan tangan kiri menopang kepala, gerakan jari dari atas ke bawah ada tekanan dan dari bawah ke atas tidak ada tekanan, hanya usapan ringan saja. lakukan sebanyak 5-6x dan lakukan gerakan sikuler 3x dan tekan titik *pressure* di belakang tulang telinga.
 4. kemudian memijat kedua bahu dengan tangan dari luar ke dalam ada tekanan dan dari dalam keluar mengusap secara ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah itu lakukan gerakan 5-6x, setelah itu lakukan secara ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah itu lakukan gerakan sirkuler dengan ibu jari di pangkal bahu dengan hitungan 3x. tekan titik *pressure* diatas tulang clavikula yang memiliki cekungan, lalu bentuk huruf C tekan bersamaan dan cubit ke asrah atas.
 5. Berikan gerakan pada punggung pasien sebagai berikut:
 - a. Sebelum memijat tulang scapula, posisikan



Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Soeselo Kabupaten Tegal

PIJAT LAKTASI

NO. DOKUMEN
05.01/14585/08/
SPO

NO. REVISI
00

HALAMAN
3 / 4

- tangan ibu ditekuk ke belakang punggung, pijat pada sela tulang scapula kiri 5-6x gerakan. Setelah itu tekan titik pressure di tengah puncak tulang scapula yang menonjol. Lakukan gerakan yang sama pada tulang scapula kanan.
- b. Pijat punggung dengan kelima jari dan telapak tangan dorong dari bawah ke arah bahu, ulangi gerakan 3x.
 - c. Lakukan pijatan dari bawah ke arah bahu dengan ibu jari menari bergerak ke arah atas, lakukan gerakan hingga 3x.
 - d. Setelah bagian punggung selesai dipijat, bersihkan punggung selesai dipijat, bersihkan punggung pasien dengan waslap.
6. Berikan gerakan payudara pasien sebagai berikut:
- a. Gerakan membentuk kupu-kupu besar yaitu gerakan memijat payudara dari arah atas payudara, bagian tengah dada, kemudian bagian bawah payudara hingga pangkal ketiak, dan lakukan gerakan sirkuler pada pangkal ketiak di tiap akhir gerakan, ulangi hingga 3x gerakan.
 - b. Gerakan membentuk kupu-kupu kecil yaitu gerakan memijat payudara dari arah atas payudara, bagian tengah dada hingga ke bagian bawah payudara saja, ulangi hingga 3x gerakan.
 - c. Gerakan membentuk sayap yaitu gerakan kebalikan dari gerakan kupu-kupu besar yaitu memijat payudara dari arah bawah payudara, bagian tengah dada kemudian bagian atas payudara hingga pangkal ketiak, dan lakukan gerakan sirkuler pada pangkal ketiak di tiap akhir gerakan, ulangi hingga 3x gerakan.
 - d. Gerakan seperti mengayuh atau seperti menggaruk dari bawah payudara kemudian gerakan sirkuler ke seluruh bagian payudara, jika memijat area atas payudara maka area bawah payudara disangga, sedangkan jika memijat daerah bawah payudara bagian atas ditahan oleh satu tangan lainnya. Kemudian lakukan gerakan memutar membentuk lingkaran kecil. Lakukan gerakan memutar membentuk



Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Soeselo Kabupaten Tegal

PIJAT LAKTASI

NO. DOKUMEN
05.01/14585/08/
SPO

NO. REVISI
00

HALAMAN
4 / 4

- lingkat=ran kecil. Lakukan gerakan yang sama pada payudara yang lainnya, dan
- e. Gerakan segitiga yaitu mengurut payudara dari pangkal dinding dada ke arah puting, dengan cara kedua jari di satukan membentuk segitiga di payudara dan di urut ke arah puting seperti memerah ASI.
7. Gerakan pemijatan pada aerola
- a. Lakukan pengukuran menggunakan 1 ruas jari tangan ibu ke arah ketiak.
 - b. Lakukan putaran kecil pada daerah yang diukur yaitu sekitar areola secara menyeluruh.
 - c. Lakukan memijat di daerah areola, memilin memutar keseluruhan area areola untuk melembutkan areola, dan
 - d. Lakukan menjepit areola dengan kedua jari telunjuk sejajar dari dalam ke luar begitu memutar ke seluruh bagian areola.
 - e. Bentuk kunci C kecil di bagian areola dan tekan ke arah dinding dada, menyeluruh hingga daerah areola, ulangi pada payudara lainnya.
 - f. Bentuk kunci C besar dengan tangan kanan menyangga payudara ibu, lalu lakukan gerakan memerah ASI, pertahankan kunci C pada titik yang sama, tekan ke arah dinding dada dan memerah ke arah puting dengan tangan telunjuk kiri tekan bagian puting. Lakukan gerakan ini beberapa kali sampai pancaran ASI yang keluar.
8. Selesai pemijatan payudara dikompres dengan handuk air hangat dan dingin bergantian selama 5 menit, keringkan payudara dengan handuk bersih, rapikan pasien, gunakan Bra yang bersih dan menopang.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Ruang VK
3. Ruang PONEK
4. Ruang Rawat Inap Nusa Indah
5. Bidang Keperawatan